

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Biologi Kera Ekor Panjang	6
1. Klasifikasi Kera Ekor Panjang	6
2. Morfologi	7
B. Habitat dan Persebaran	9
C. Populasi	11
1. Dinamika Populasi	11
2. Ciri-Ciri Populasi	12
a. Angka Kelahiran (<i>Natalitas</i>)	12
b. Angka Kematian (<i>Mortalitas</i>)	13
c. Kepadatan Populasi	14
d. Perkawinan dan Reproduksi	14
e. Struktur Umur	15

D. Wilayah Jelajah (<i>Home Range</i>) dan Teritori.....	16
E. Pakan dan Perilaku Makan.....	19
F. Pengertian – Pengertian.....	21
1. Kawasan Pelestarian Alam.....	21
2. Kawasan Taman Wisata Alam	21
3. Hutan Lindung.....	23
4. Hutan Produksi.....	23
5. Hutan Galeri	24
6. Pertanian.....	24
 BAB III KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	25
A. Letak, Luas dan Status Kawasan.....	25
B. Keadaan Lapangan	27
1. Topografi dan Tanah	27
2. Iklim	27
C. Flora dan Fauna.....	27
D. Potensi Lainnya	28
 BAB IV METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Alat dan Bahan Penelitian	29
C. Prosedur Pelaksanaan.....	30
1. Pengamatan Populasi Kera Ekor Panjang	30
2. Pengamatan Wilayah Jelajah (<i>Home Range</i>) dan Kawasan yang dimanfaatkan.....	31
3. Pengamatan Jenis Tumbuhan Pakan	32
D. Analisis Hasil	34
1. Populasi Kera Ekor Panjang.....	34
2. Wilayah Jelajah (<i>Home Range</i>) dan Kawasan yang dimanfaatkan	34
3. Jenis Tumbuhan Pakan	35

BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	Populasi Kera Ekor Panjang.....	37
B.	Wilayah Jelajah (<i>Home Range</i>) dan Kawasan yang dimanfaatkan	41
C.	Jenis Tumbuhan Pakan	49
1.	Kawasan Hutan Mahoni	55
2.	Kawasan Hutan Galeri.....	58
3.	Kawasan Hutan Jati	65
 BAB VI	 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA.....		 72
 LAMPIRAN		 75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi kera ekor panjang berdasarkan umur dan jenis kelamin di Hutan Wisata Sumber Semen, pada bulan April-Mei 2004	38
2. Komposisi kera ekor panjang berdasarkan umur dan jenis kelamin di Hutan Wisata Sumber Semen pada bulan Agustus-Oktober 1991	38
3. Luas <i>home range</i> dan teritori kera ekor panjang di Hutan Wisata Sumber Semen pada bulan Agustus-Oktober 1991	46
4. Jenis-jenis tumbuhan sumber pakan kera ekor panjang di lokasi penelitian....	52
5. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat semai (<i>seedling</i>) pada lokasi petak 112 (Hutan mahoni)	55
6. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat pancang (<i>sapling</i>) pada lokasi petak 112 a (Hutan mahoni)	56
7. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat semai (<i>seedling</i>) pada lokasi petak 112 b (Hutan galeri)	59
8. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat pancang (<i>sapling</i>) pada lokasi petak 112 b (Hutan galeri)	61
9. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat tiang (<i>pole</i>) pada lokasi petak 112 b (Hutan galeri)	62
10. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat pohon (<i>tree</i>) pada lokasi petak 112 b (Hutan galeri)	63
11. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat semai (<i>seedling</i>) pada lokasi petak 112 c (Hutan jati)	66
12. Kerapatan dan frekwensi tumbuhan tingkat pancang (<i>sapling</i>) pada lokasi petak 112 c (Hutan jati)	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Situasi Hutan Wisata Sumber Semen.....	26
2. Perbandingan struktur umur kera ekor panjang di Hutan Wisata Sumber Semen pada bulan April – Mei 2004	39
3. Wilayah <i>home range</i> , teritori dan jalur pergerakan kera ekor panjang	44
4. Dua ekor kera muda sedang bergerak dengan memanfaatkan percabangan pada tajuk pohon yang berdekatan.....	45
5. Seekor kera jantan dewasa sedang mengawasi anggota kelompoknya	47
6. Daerah di sekitar mata air / hulu Sungai Walanggabeng di dalam kawasan Hutan Wisata Sumber Semen (Hutan galeri).....	48
7. Bentuk dan ukuran petak ukur di lapangan	50
8. Posisi penempatan petak ukur dan tata guna lahan	51
9. Pohon gondang (<i>Ficus variegata</i> Bl.) yang sedang berbuah.....	54
10. Tunggak dan trubusan pada tumbuhan tingkat pancang (<i>sapling</i>).....	58
11. Sebagian lahan Hutan Wisata Sumber Semen yang terbuka sebagai akibat perencekan dan pembibrikan lahan di masa lalu.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data curah hujan tahun 1998 – 2003 di lokasi penelitian	76
2. Jenis-jenis tumbuhan di lokasi penelitian	77
3. Jenis-jenis fauna yang terdapat di lokasi penelitian	80
4. Perhitungan <i>sex ratio</i>	82
5. Peta lokasi penelitian (skala 1 : 10.000)	83
6. Perhitungan luas <i>home range</i>	84
7. Jenis-jenis tumbuhan di lahan pertanian persil / bibrikan	85
8. Gambar beberapa lokasi yang menjadi batas kawasan Hutan Wisata Sumber Semen	86